

ABSTRAK

Okta Vauzia. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Fajar Shiddiq Kecamatan Medan Marelan". Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Medan, 2013.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Fajar Shiddiq Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Fajar Shiddiq Kec.Medan Marelan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pendidikan karakter dikemukakan oleh Narwanti (2011:14), "Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang bermartabat". Kemudian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian berdasarkan buku pedoman pendidikan karakter pada PAUD Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian seluruh guru/tutor yang ada di RA.Fajar Shiddiq yang berjumlah 4 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di Raudhatul Athfal Fajar Shiddiq dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran untuk menumbuhkan nilai karakter telah berjalan dengan baik dapat dilihat dari penyampaian materi berdasarkan tema pembelajaran berbasis karakter dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk menumbuhkan nilai karakter dengan terbiasanya peserta didik untuk berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (religius), peserta didik terbiasa berkata jujur dan mengembalikan benda yang bukan miliknya (jujur), peserta didik tertib menunggu giliran (disiplin), peserta didik tidak mudah mengeluh dan cengeng (mandiri), peserta didik senang menyanyikan lagu Indonesia raya dan melaksanakan upacara dengan tertib (semangat kebersamaan dan cinta tanah air).Sementara penghambat yang ditemukan adalah masalah sarana dan prasarana serta kualitas sumberdaya manusia sehingga nantinya penerapan yang dilakukan dapat lebih baik lagi dari sebelumnya dan diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter terjalin kerjasama antara pendidik dan orangtua.